

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan investor, karena mencerminkan kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan utama bagi calon investor. Perusahaan dengan nilai tinggi akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilainya, sehingga dapat menarik lebih banyak investasi (Kurniawati et al., 2021).

Menurut Chandra & Hastuti (2022), Nilai perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, tujuannya adalah memaksimalkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien. Sedangkan dalam jangka panjang, fokusnya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham,

Berdasarkan data di olah peneliti (2025) Data nilai perusahaan pada perusahaan sektor Basic Material di BEI menunjukkan tren penurunan dari 3,86 pada tahun 2021 menjadi 2,54 pada tahun 2022, dan terus menurun hingga 1,16 pada tahun 2023. Berdasarkan pada hasil data tersebut, Kondisi ini membuat investor perlu mempertimbangkan lagi dalam berinvestasi di perusahaan yang ada di sektor tersebut. Hal ini, dikarenakan perusahaan tersebut mengalami fluktuasi yang dimana cenderung menurun. Apabila nilai perusahaan tersebut menurun, hal ini dapat membuat investor menilai bahwa prospek perusahaan

tersebut tidak baik dan juga ini akan membuat para investor lebih memilih perusahaan yang memiliki dampak positif dari berbagai aspek karena dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham Atmaja (2020) dan Pratiwi & Hendayana (2024).

Teori signaling membahas bagaimana informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan dapat memberi sinyal bagi calon pemegang saham. Informasi yang di butuhkan pemilik perusahaan untuk menarik daya tarik investor guna menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut berupa informasi terkait profitabilitas dan leverage Singin & Indriani (2023) dan Apriliyanti et al., (2019). Hal ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melihat peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Sebagaimana dikemukakan Teori Sinyal Spence (1973), investor mungkin mendapat manfaat dari sinyal atau informasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan, yang mengungkapkan situasi perusahaan.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk rasio keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan Rosihana (2023). Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor. Ketika rasio keuangan perusahaan positif dan tata kelola perusahaan dikelola dengan baik, kepercayaan investor akan meningkat, yang kemudian berdampak pada optimalisasi nilai perusahaan (Azaria & Muslichah, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh dewan komisaris independen, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang berbeda - beda Menurut Penelitian dari Sari et al., (2024) dan Angeline & Tjahjono (2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Firdausy & Hermanto (2023) Dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika tidak efektif dalam meningkatkan profitabilitas atau melaksanakan fungsi pengawasan. Jumlah komisaris independen yang kurang optimal serta peran pengawasan yang lemah dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, karena DKI gagal mendukung tujuan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian Pramudya & Herutono (2022) dan Sanusi & Effriyanti (2024), mengungkapkan pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan memberikan hasil bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rasyid & Suwarno (2024) dan Soedarman & Janadea (2024), dengan bentuk penelitian yang sama memberikan hasil bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Hidayat & Khotimah (2022) mengungkapkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Harianto & Hendrani (2022) dengan bentuk penelitian yang sama memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sama halnya

dengan penelitian Santoso & Junaeni (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Santoso & Junaeni (2022) mengungkapkan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang memberikan hasil bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Putra et al. (2021) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Dina & Wahyuningtyas (2022) dengan bentuk penelitian yang sama memberikan sebuah hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Hidayat & Khotimah (2022) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, dengan hasil penelitian Sunarya & Riduwan (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama halnya, menurut Mipo (2022) ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti ingin mengkaji untuk memecahkan masalah turunnya Nilai Perusahaan dengan menganalisis dari pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Perempuan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. penelitian ini dilanjutkan ditemukan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Keterbaruan dari penelitian

ini adalah menambahkan variable Ukuran Perusahaan karena peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan . Objek penelitian ini menggunakan perusahaan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tahun periode penelitian yaitu di tahun 2022. Sehingga dalam penelitian ini menguji variable Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di jelaskan, Peneliti dapat melakukan pembuatan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komite audit dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan ?

7. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di sajikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk literatur akuntansi, khususnya dalam mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan leverage dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap nilai perusahaan, penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi sebuah sumber untuk penelitian berikutnya dengan variabel yang sama.

Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan juga membantu bagi perusahaan sektor *basic material* tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan perusahaan dalam melakukan penanaman modal maupun upaya dalam melakukan peningkatan nilai perusahaan.